

**KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UNDANG-
UNDANG NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN
(Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 Dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

**Oleh:
Soleh Hasan Wahid
NIM 10220018**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UNDANG-
UNDANG NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN
(Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 Dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

**Oleh:
Soleh Hasan Wahid
NIM 10220018**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan.

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UNDANG-
UNDANG NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN
(Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 Dan Hukum Islam)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 26 Maret 2014
Penulis,



Soleh Hasan Wahid
NIM 10220018

HALAMAN PERSETUJUAN


Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Soleh Hasan Wahid, NIM 10220018, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UNDANG-UNDANG NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN
(Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 Dan Hukum Islam)**


maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 26 Maret 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah



Dr. M. Nur Yasin, M.Ag
NIP 1969102419950310003



Dosen Pembimbing



Dr. Fakhruddin, M.H.I
NIP 197408192000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Soleh Hasan Wahid, NIM: 10220018, mahasiswa
Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UNDANG-
UNDANG NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN
(Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 Dan Hukum Islam)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (cumlade)

Dewan Penguji:

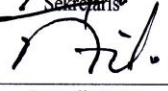
1. Ahmad Izzuddin, M.H.I.
NIP 197910122008011010


Ketua

2. Dr. Fakhruddin, M.H.I.
NIP 197408192000031002


Sekretaris

3. Dr. Noer Yasin, M.H.I.
NIP 196111182000031001


Penguji Utama



Malang, 21 April 2014

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ

وَحَزَرَ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

“ dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini”. dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat”.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal¹

ا : tidak dilambangkan	ض : dl
ب : b	ط : th
ت : t	ظ : dh
ث : ts	ع : ‘ (koma terbalik ke atas)
ج : j	غ : gh
ح : <u>h</u>	ف : f
خ : kh	ق : q
د : d	ك : k
ذ : dz	ل : l
ر : r	م : m
ز : z	ن : n
س : s	و : w
ش : sy	ه : h
ص : sh	ي : y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (ˆ) untuk pengganti lambag “ع”

2. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang : â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang : î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang : û misalnya دون menjadi dûna

¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah UIN MALIKI Malang, *Pedoma Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syariah UIN Malang, 2012), h. 73-76

C. Ta' marbûtah (ة)

Ta' marbûtah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûtah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan huruf “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risâlat al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “ṭ” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *al-Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut:

1. Al-imâm al-Bukhâry
2. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ lam yakum*
3. *Billâh ‘azza wa jalla*

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dan orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis menggunakan sistem transliterasi. Contoh:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempnan, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama.”

PRAKATA

Bismillâhirrahmânirrahîm

Alhamd li illâhi rabb al-‘Âlamin, Lâ hawla walâ quwwata illâ billâhi al-‘aliyyi al-‘adzhîm, hanya dengan rahmat-Mu serta hidayah-Mu penulisan skripsi ini yang berjudul “**Ketentuan Pengembalian Setoran Pokok Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (Perspektif Undang-Undang Dasar 1945 dan Hukum Islam)**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Mu, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Shalawat* dan salam kita haturkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada kita tentang agama Islam, membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan medapatkan *syafa‘at* beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. M. Nur Yasin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada Mahasiswa Hukum Bisnis Syariah.
4. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan dukungan dan membantu dalam kelancaran proses akademik di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Fakhruddin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi. *Jazâkallâhu Ahsâna al-Jazâ'* penulis mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau selalu diberikan rahmat dan kasih-sayang oleh Allah Swt.
6. Seluruh Dosen serta Staf Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menurunkan ilmunya pada penulis semoga bermanfaat, dan semoga beliau-beliau selalu diberikan yang terbaik.
7. Teman-teman Hukum Bisnis Syariah 2010 yang memberikan kebersamaan untuk meraih keberhasilan di bangku kuliah di kampus ini.
8. Serta berbagai pihak yang ikut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu-persatu.

Skripsi ini memang masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Akan tetapi dengan segala

kekurangannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat serta sumbangan ilmu bagi kalangan mahasiswa serta pembaca lainnya.

Malang, 26 Maret 2014

Soleh Hasan Wahid
NIM 10220018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Jenis dan Sumber Hukum.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data atau Bahan Hukum.....	17
5. Pengolahan dan Analisa Bahan Hukum.....	18
J. Sistematika Penulisan	19

BAB II PEKOPERASIAN DI INDONESIA	21
A. KONSEP DASAR KOPERASI	21
1. Pengertian Koperasi	21
2. Landasan dan Asas Koperasi.....	24
3. Tujuan dan Fungsi Koperasi.....	30
B. PERUNDANG-UNDANGAN KOPERASI DI INDONESIA.....	32
1. Dasar Pemikiran Lahirnya UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.	32
2. Kronologi Pembahasan UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.....	34
3. Susunan dan Isi UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.....	35
4. Permodalan Koperasi dalam UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.	39
5. Setoran Pokok dalam UU No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian	42
C. KONSEP HAK MILIK PRIBADI.....	49
1. Konsepsi Hak Milik	49
2. Konsep Hak Milik Pribadi dalam UUD 1945.....	53
3. Konsep Hak Milik Dalam KUH Perdata	58
D. KONSEP DASAR KOPERASI DALAM ISLAM	71
1. Pengertian <i>Syirkah</i>	71
2. Landasan Hukum <i>Syirkah</i>	72
3. Rukun dan Syarat <i>Syirkah</i>	73
4. Bentuk-Bentuk dan Ketentuan Hukum <i>Syirkah</i>	75
5. Sifat Akad <i>Syirkah</i> dan Kekuasaan Seorang yang Berserikat	82
6. Pendapat Ulama tentang Hubungan <i>Syirkah</i> dan Koperasi.....	85

BAB III KETENTUAN PENGEMBALIAN SETORAN POKOK DALAM UU NO.17 TAHUN 2012 TENTANG PERKOPERASIAN PERSEPEKTIF UUD 1945 DAN HUKUM ISLAM.....	90
A. Ketentuan Pengembalian Setoran Pokok Dalam UU No.17 tentang Perkoperasian Perspektif UUD 1945	90
B. Ketentuan Pengembalian Setoran Pokok Dalam UU No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Perspektif Hukum Islam.	110
C. Perbedaan dan Persamaan Ketentuan Setoran Pokok dalam Undang- Undang Perkoperasian Persepektif UUD 1945 dan Hukum Islam	122
BAB IV PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 ketentuan permodalan koperasi.....	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ketentuan setoran pokok dalam undang-undang perkoperasian.....	i
LAMPIRAN 2 Ketentuan Hak Milik Dalam UUD 1945.....	iv
LAMPIRAN 3 Anggaran Dasar Koperasi	v

ABSTRAK

Soleh Hasan Wahid, NIM 10220018. Ketentuan Pengembalian Setoran Pokok Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (perspektif Undang-Undang Dasar 1945 dan Hukum Islam). Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Fakhruddin, M.H.I

Kata kunci: *Setoran pokok, hak milik, syirkah, koperasi*

Kemunculan UU No.17 tahun 2012 tentang Perkoperasian menimbulkan kontroversi besar di kalangan praktisi perkoperasian. Mereka mensinyalir bahwa beberapa ketentuan dalam UU No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian justru menghilangkan jati diri koperasi. Akhirnya, *judicial review* (peninjauan kembali) menjadi langkah advokasi yang dipilih oleh para pelaku koperasi dan elemen sipil. Salah satu, ketentuan yang disoroti adalah ketentuan Pasal 67 ayat (1) yang mengatur bahwasannya setoran pokok tidak dapat dikembalikan. Dalam perspektif hukum Islam, koperasi (*syirkah ta'âwuniyah*) dikategorikan sebagai bentuk *syirkah* baru yang belum dikenal oleh *fuqaha* terdahulu, konsekuensinya adalah ketentuan pokok koperasi dalam peraturan perundang-undangan juga harus selaras dan didasarkan pada ketentuan *syirkah* yang telah disepakati oleh para ulama pada masa lampau.

Permasalahan tersebut menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai ketentuan setoran pokok dalam undang-undang perkoperasian jika ditinjau berdasarkan UUD 1945 dan hukum Islam.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian normatif di mana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan. Sumber primer dalam penilitian ini adalah ketentuan setoran pokok yang tertuang dalam Pasal 67 ayat (1) UU No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Buku, kitab, karya ilmiah yang terkait dengan permasalahan menjadi bahan sekunder dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan komparatif.

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis, ketentuan Pasal 28 H ayat (4) UUD 1945 secara tegas memberikan perlindungan terhadap hak milik pribadi. Oleh karena itu, terhadap ketentuan setoran pokok yang tidak dapat dikembalikan dalam undang-undang perkoperasian bertentangan dengan pasal 28 H ayat 4 UUD 1945. Dalam perspektif hukum Islam, *syirkah* menurut jumhur ulama dikategorikan sebagai akad *jâiz* (bebas/tidak mengikat). Hal ini menimbulkan konsekuensi bahwa akad *syirkah* dalam koperasi yang membatasi kepemilikan setoran pokok terhadap anggota merupakan akad yang *fasid* dikarenakan adanya cacat dari sifat (merusak ke-*jâiz*-an) akad *syirkah* tersebut. Oleh karena itu, ketentuan setoran pokok dalam undang-undang perkoperasian bertentangan hukum Islam.

ملخص البحث

صالح حسن واحد، 10220018. نظام إرجاع مودعة الرئيسية في قانون الشركة التعاونية (ضوء قانون الأساسي 1945 و الشرعي). بحث جامعي. كلية الشريعة، قسم حكم الإقتصادي الشرعي، في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: دكتور فخر الدين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المودعة الرئيسية، الحقوق الملكية، شركة، تعاونية

ظهر القانون رقم 17 سنة 2002 عن شركة يورث الخلاف الكبير في ممارسة الشركة. هم يظنون أن ذلك القانون يذهب هوية الشركة الأصلية. لذلك تحتاج إعادة النظر في ذلك القانون عند ممارسة الشركة. و قد بين القانون الحومي فصل 67 اية 1 أن المودعة الرئيسية لا تسترجع تدخل الشركة التعاونية في ضمن نوع الشركة الجديدة التي لم يعرفها الفقهاء المتقدمون. انطلاق مما سبق أن القانون الحكومي عن الشركة لا بد أن يوافق شروط الشركة التي اتفق عليها العلماء المتقدمون.

أراد الباحث أن يستوعب الموضوع ببحث كيفية إثبات المودعة الرئيسية في نظام الشركة في ضوء القانون الحكومي 1945 و الفقه الإسلامي.

يستعمل الباحث المنهج المعياري المكتوب في القانون الحكومي لإجابة القضايا الموجودة، البيانات الرئيسية في هذا البحث هي تعيين المودعة الرئيسية المكتوب في القانون الحكومي فصل 67 أية 1 قانون رقم 17 سنة 2012 عن شركة، و أما البيانات الفرعية فالكتاب، و المجالات العلمية التي تتعلق بالموضوع. و الباحث يستخدم كذلك منهج القانوني و الإقتراني.

نتيجة هذا البحث تدل على أن فصل 28 H أية 4 القانون الحكومي الأساسي 1945 يعطي الحماية للملكية الفردية. لذلك قرار المودعة الرئيسية التي لا يسرجع في الشركة يخالف فصل 28 H أية 4 القانون الحكومي الأساسي 1945. عقد الشركة عقد جائز عند جمهور العلماء، و إن عقد الشركة الذي يحدد أعضائها ملكية المودعة الرئيسية عقد فاسد، و يقول آخر إثبات المودعة الرئيسية في قانون الشركة يخالف الحكم الإسلامي.

ABSTRACT

Soleh Hasan Wahid, Stundet ID Number 10220018, 2014. *Provisions of Refund Primary Deposits in Cooperative Law (the 1945 Constitution and Islamic Law Perspectives)*. Thesis, Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Supervisor, Dr. Fakhruddin, M.H.I.

Key Words: Primary Deposit, Property, Shirkah, Cooperative

The appearance of the Law No.17/2012 on Cooperatives caused huge controversy among cooperatives practitioners. They indicated that some provisions in the Law no. 17/2012 on Cooperatives would eliminate the cooperative identity. Finally, judicial review is measures selected to advocacy by the cooperative actors and civil elements. The terms of which are highlighted in the provisions of Article 67 paragraph (1) which provides that the basic deposit can not be refunded. In the perspective of Islamic law, cooperative (*shirkah ta'awuniah*) is categorized as a form of new *shirkah* that is unknown to earlier *fuqaha*, the consequence is cooperative principal provisions in the legislation must be aligned and based on the terms *shirkah* provisions that have been agreed by the scholars in the past.

Based on the problem above, the writer examines deeply about how the provision of primary deposits in cooperative law is reviewed based on the 1945 Constitution and Islamic law.

In this study, the writer uses normative research method. The law is conceived as what is written in the legislation. A primary source in these studies is the principal payment provisions contained in Article 67 paragraph (1) of law 17/2012 on Cooperatives. Books, scientific works related to material issues have become secondary in this study. The approach used in this study is the approach to the law (*statute approach*) and comparative approach.

Based on the analysis conducted by the writer, the provisions of Article 28, paragraph H (4) of the 1945 Constitution expressly provides protection on private property. Therefore, the provision of primary deposits is non-refundable in the cooperative legislation contrary to article 28, paragraph 4 H 1945. In Islamic law Perspective, *shirkah* according *jumhur ulama* is categorized as *jaiz* contract (free/not binding). This raises the consequence; the *shirkah* agreement in cooperative that is restricting the ownership primary deposits of members is categorized as *fasid* contract. It's due to the nature defect (damage the *-Jaiz*) that *shirkah* contract. Therefore, the provision of primary deposits in cooperative laws is contrary to Islamic law



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 013/BAN-PT/Ak-/S1/VI/2013
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Soleh Hasan Wahid
NIM : 10220018
Jurusan : Hukum Bisnis Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Fakhruddin, M.H.I
Judul Skripsi : Ketentuan pengembalian setoran pokok dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (perspektif Undang-Undang Dasar 1945 dan hukum Islam)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	3 Januari 2014	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	6 Januari 2014	Seminar Proposal Skripsi	
3	12 Januari 2014	Konsultasi Pasca Proposal	
4	3 Februari 2014	Konsultasi BAB I dan II	
5	10 Februari 2014	Revisi BAB I dan II	
6	24 Februari 2014	Konsultasi BAB I, II, III, IV	
8	7 Maret 2014	Revisi BAB I, II, III, IV	
9	24 Maret 2014	Konsultasi Abstrak	
10	26 Maret 2014	Acc keseluruhan dan Abstrak	

Malang, 4 Februari 2014

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah,



Dr. M. Nur Yasin, M.Ag
NIP. 196910241995031003